



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN
DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

SIAP LEBIH DINI SMA - SMP - SD

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI: **05, 11, 18, 26 JULI 2024**



BIMBINGAN BELAJAR:
4-6 SD | 1-3 SMP
1-3 SMA | 100 YEAR

www.neutron.co.id

MASATA DIY DIHARAP BISA MEMBANTU Yogya Harus Bisa Jaga Citra Ramah Wisatawan

YOGYA (KR) - Meski Yogya sekarang lebih mementingkan quality tourism, namun harus tetap menjaga mass tourism. "Kita harus tetap menjaga wisatawan siapapun yang berkunjung ke Yogya. Tunjukkan Yogya sebagai daerah yang ramah wisatawan," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo ketika membuka Rapat Kerja Masyarakat Sadar Wisata (Masata) DIY, di Kantor Dinas Pariwisata DIY, Senin (1/7).

Singgih berharap, saat liburan sekolah seperti saat ini, di mana wisatawan ma-

suk Yogya sangat banyak, para pedagang jangan menggunakan aji mumpung dengan 'nuthuk' wisatawan.

"Harga yang dipasang terlalu tinggi. Berilah harga yang wajar," ujarnya. Karena itu Masata diharapkan ikut membantu menyadarkan masyarakat untuk menjaga citra Yogya sebagai destinasi yang ramah wisatawan.

DIY sebagai destinasi utama, khususnya domestik membutuhkan kesadaran mengenai pariwisata seluruhnya. Karena itu membutuhkan peran Masata untuk ikut berkiprah di sana.

Sementara itu dalam Rakerda, menurut Ketua Masata DIY Raniya mengatakan, Masata punya peran penting untuk melibatkan masyarakat dalam sadar wisata. Karena itu kampanye sadar wisata akan selalu dilakukan, di antaranya melalui media sosial.

Selain itu, program lainnya adalah melibatkan kalangan difabel, orang tua penderita kanker dan mantan lapas untuk bisa eksis dalam masyarakat. Kita siapkan program untuk bisa membantu mereka. (Rar)

Sedang Sekretaris Masata DIY Inung Rachmawati berharap akan program yang telah disusun, bisa dilaksanakan dengan baik. Program dibuat untuk aksi Masata agar bisa bermanfaat bagi masyarakat. (Rar)-f



KR-Istimewa

Ketua Masata DIY Raniya menyerahkan seragam kepada Kadispas DIY selaku Pembina Masata DIY.

PENDIDIKAN BERBASIS SISWA Sosialisasi Kurikulum Ismuba

YOGYA (KR) - Kurikulum Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) akan diberlakukan Tahun Ajaran 2024/2025 untuk pendidikan tingkat dasar dan menengah sekolah Muhammadiyah. "Kurikulum Ismuba pendidikan berbasis siswa," kata Drs H Slamet Purwo, Ketua Forum Guru Muhammadiyah (FGM) DIY saat memberi pengantar Sosialisasi Kurikulum Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Berpola Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Jalan Kapas, Semaki, Yogyakarta, Rabu (3/7).

Acara dibuka Dr Farid Setiawan MPdI (Wakil Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY). Hadir sebagai pembicara Achmad Muhammad Mag selaku Ketua Majelis Dikdasmen & Pendidikan Non Formal (PNF) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWW) DIY menyampaikan materi berjudul 'Sosialisasi Implementasi Kurikulum Ismuba Holistik, Integratif Berpola Kurikulum Merdeka'.

Menurut Slamet Purwo, Kurikulum Ismuba tak sekadar teori, siswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum Ismuba antara

lain membentuk siswa memiliki akhlakul karimah, berbakti kepada orangtua, mampu membaca Alquran. "Anak juga mampu menjadi imam salat di keluarga atau di manapun berada," ujar Slamet Purwo yang juga Kepala SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Sedangkan Achmad Muhammad MAG berpandangan, Kurikulum Ismuba dan Kurikulum Merdeka sebenarnya sinkron. Kurikulum Merdeka yang digagas pemerintah dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kurikulum Ismuba diimplementasikan Proyek Penguatan Pelajar Muhammadiyah Berkemajuan.

Ditegaskan Achmad Muhammad, Kurikulum Ismuba didesain diharapkan memperkuat pelajar Muhammadiyah yang berbasis nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah secara holistik, integratif berpola Kurikulum Merdeka.

Sementara itu, Dr Farid Setiawan MPdI dalam sambutan pembukaan mengatakan, FGM DIY sangat progresif. "Belum lama ditetapkan, sambutan FGM luar biasa. Menyambut perubahan dan melakukan adaptasi. Kurikulum Ismuba ciri khas Muhammadiyah," ujarnya. (Jay)-f

TANGGUH SEBAGAI PEREDAM KEJUT Kinerja Positif APBN bagi Ekonomi DIY

SLEMAN (KR) - Peran APBN tetap tangguh sebagai shock absorber atau peredam kejut dan terus menunjukkan kinerja positif terhadap perekonomian di DIY pada akhir Mei 2024.

Realisasi Belanja Negara di DIY diketahui mencapai Rp 9,38 triliun sampai 31 Mei 2024, tumbuh 11,29% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi kenaikan signifikan Belanja Pemerintah Pusat (BPP) sebesar 18,95%, terutama pada belanja barang.

Kepala Kantor Perwakilan (Kanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan (Kemkeu) DIY Agung Yulianta mengatakan kenaikan BPP terealisasi Rp 4,38 triliun atau tumbuh 18,95%. Realisasi ini didorong kinerja belanja pegawai sebesar Rp 2,07 triliun, belanja barang Rp 1,69 triliun, belanja modal

Rp 612,44 miliar dan belanja bantuan sosial Rp 10,51 miliar di mana keseluruhannya mencatatkan pertumbuhan.

"Kinerja APBN DIY hingga Mei 2023/4 lebih bagus daripada momentum yang sama tahun sebelumnya, hampir semuanya mengalami pertumbuhan. Secara umum untuk belanja sudah lebih di atas 36% sampai Mei 2024. APBN di DIY sangat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi, jadi kami berharap capaian kinerjanya lebih bagus dari sebelumnya. Secara keseluruhan capaian kinerja APBN DIY sudah di kisaran 40 hingga 45% saat ini," kata Agung dalam Konferensi Pers APBN



KR-Fira Nuriani

Agung Yulianta (kanan) dan Parjiono (staf ahli bidang ekonomi makro dan keuangan internasional Kemenkeu).

KITA Regional DIY sampai 31 Mei 2024 di Kantor DJPb DIY, Selasa (2/7).

Agung menyampaikan dukungan APBN terhadap APBD melalui Transfer ke Daerah (TKD) dan Dana Desa juga turut mendukung kinerja APBN di DIY. Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKD-DD) tumbuh 5,35% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Secara nominal realisasi penyaluran TKD dan

Dana Desa sebesar Rp 5,005 triliun atau 47,62% dari alokasi. Pertumbuhan tertinggi komponen TKD DD terdapat pada Dana Alokasi Umum (DAU) yang mencapai 10,1%.

Selanjutnya, kinerja Pendapatan Negara di DIY mencapai Rp4,11 triliun tumbuh 21,57% ditopang seluruh komponen pendapatan baik penerimaan perpajakan maupun penerimaan bukan pajak yang tumbuh positif. (Ira)-f

INOVASI RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA UMY Sabun Cuci Muka Berbahan Belimbing dan Nanas

BELIMBING wuluh (*Averrhoa bilimbi* dan nanas (*Ananas comosus*) selama ini dikenal hanya untuk memasak atau buah segar serta jus. Namun ternyata, buah tersebut bisa dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kulit. Di antaranya iritasi, kemerahan pada wajah dan kulit berminyak.

Adalah Tim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) UMY yang berinovasi membuat sabun cuci muka (*facial wash*) pencerah wajah dengan bahan ramah lingkungan. Produk tersebut bernama Avernas Wash dengan bahan utama yang ramah lingkungan berasal dari belimbing wuluh dan nanas yang dapat memiliki potensi manfaat untuk kulit.

"Nama Avernas Wash kami pilih karena terasa lebih trendy menggunakan nama latin dari kedua bahan ada yang berbeda. Yaitu ungkap Ketua Tim PKM-K Felix Natanael Sinaga kepada media beberapa waktu lalu, di BHP UMY.

Avernas Wash facial wash belimbing wuluh kombinasi beomelain



KR-Istimewa

Proses pembuatan facial wash Avernas dari belimbing dan nanas.

boost enzim pencerah wajah ini memiliki banyak keunggulan di dalam produknya atau biasa disebut *all in one*. Kandungan yang berada di dalam Avernas Wash memiliki berbagai fungsi untuk permasalahan kulit mulai dari kulit sensitif, jerawat, noda hitam, breakout serta untuk kulit kering.

"Untuk penggunaannya agar kulit

lebih terlihat cerah dan lembut, Avernas Wash ini bisa digunakan maksimal tiga kali untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Avernas Wash juga memiliki sifat yang ramah lingkungan jika dibandingkan dengan *facial wash* lainnya yang menggunakan bahan kimia yang limbahnya dapat mencemari lingkungan air," jelas Immanuel. Ke depan, Immanuel bersama anggota tim berencana untuk mendapatkan sertifikat Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) hingga dapat membangun mitra dan akan menciptakan inovasi produk lainnya berupa serum wajah.

Dosen Pembimbing Tim PKM-K Avernas Wash Dr Dyah Ekaari Sekar J menyampaikan bahwa pemilihan bahan dalam pembuatan produk ini dalam rangka memanfaatkan buah yang melimpah agar meningkatkan nilai jual. Ditambah limbah dari hasil penggunaan Avernas Wash memiliki sifat ramah lingkungan karena pemilihan bahan yang tepat. "Ini merupakan nilai tambah tersendiri," tutur Dyah. (Fsy)-f

PANGGUNG

DAVINA KARAMOY

Momen Spiritual Dapat Hidayah

AKTRIS Davina Karamoy mengalami momen spiritual. Momen itu dialaminya saat sedang sakit dan mengalami demam tinggi. Pemeran Rani dalam film Ipar Adalah Maut itu menceritakan saat ibunya memberikan dirinya surah Al Isra. Surat itu menjadi yang selalu dibaca ibunya setelah shalat subuh.

"Sebenarnya aku waktu itu lagi sakit saat itu aku nonis, mama kasih surah Al Isra ayat 44 sampai 48. Aku belum bisa baca (huruf) Arab atau apa pun. Panas aku saat itu 41 derajat nggak bisa makan dan lain-lain, benar-benar lemas," ceritanya.

Davina Karamoy saat itu hanya bisa menuruti apa kata ibunya. Dia mengikuti membaca surat tersebut dan ternyata membuat kondisi kesehatannya lebih baik.

"Ya sudahlah nurut aja. Pas aku baca panas aku turun. Aku ngerasa kok manjur ya pada saat itu. Mulai dari situ, nggak tahu aku kayak dapat hidayah. Aku juga nggak mencari sebenarnya (hidayah), petunjuk aja kali ya," ungkapnya.

Saat itu keyakinannya dengan ibunya masih berbeda. Ibunda lebih dulu memeluk Islam. Sebelum memeluk Islam, Davina Karamoy juga mengalami hal yang sulit dipercaya saat mengambil wudhu.



KR-Istimewa

Davina Karamoy

"Waktu pertama kali wudhu di rumah, tiba-tiba pas usap kepala ada kayak kerikil kotor gitu intinya. Mungkin banyak yang nggak percaya padahal habis mandi dan di rumah. Di situ aku ngerasa eh kok gue kotor banget ya, itu pertama kali aku wudhu," cerita Davina.

Menjadi seorang muslim dikatakan Davina Karamoy membuatnya lebih merasa tenang dan nyaman.

"Jujur saat aku memeluk agama Islam aku merasa lebih tenang, lebih nyaman dan merasa dijabah (doanya) sih yang aku rasain," aku Davina. (Awh)-f

SABTU BESOK DI MALIOBORO

Kebumen Violin Orchestra Ramaikan Sekar Rinonce

PADA pergelaran Sekar Rinonce Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Kota Yogyakarta, Sabtu (6/7) besok akan ada yang berbeda. Yaitu penampilan orkestra musik gesek oleh sekitar 40 anak yang tergabung dalam Kebumen Violin Orchestra (KVO). Kelompok musik dari Kebumen tersebut akan menyemarakkan pergelaran petang Sekar Rinonce.

Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta rutin menggelar Sekar Rinonce setiap Selasa dan Sabtu pukul 18.00 - 21.00. Pada Sabtu besok, KVO akan tampil di depan Pasar Beringharjo. Terkait dengan itu, Ketua Umum Dewan Kesenian Daerah (DKD) Kebumen Pekik Sat Siswunirmolo bersama Pimpinan KVO Agus Sulaiman dan pengurus lainnya berkunjung di Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Kota Yogyakarta, Senin (1/7). Kunjungan DKD Ke-

bumen dan KVO di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, berjumlah enam orang. Dari Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Kepala Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Tri Sotya Atmi SSos dan Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Drs

Ikhwanto memberikan penjelasan kepada tamu dari Kebumen tersebut. Hadir pula Ketua Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta Ki Priyo Dwiarto dan Sekretaris RM Donny Surya Megananda SSI.

Musik Direct KVO Taufik Ismail mengemukakan rencana

menyuguhkan tiga lagu instrumental musik gesek. KVO pernah tampil di Taman Mini Indonesia Indah dan Pangandaran. "Semua yang tampil anak-anak," kata Taufik Ismail. Karena masih anak-anak, rombongan dari Kebumen menyertakan orangtua masing-masing. (War)-f



KR-Warisman

DKD Kebumen dan KVO (baris kiri) mendapat penjelasan dari Disbud Kota Yogyakarta.